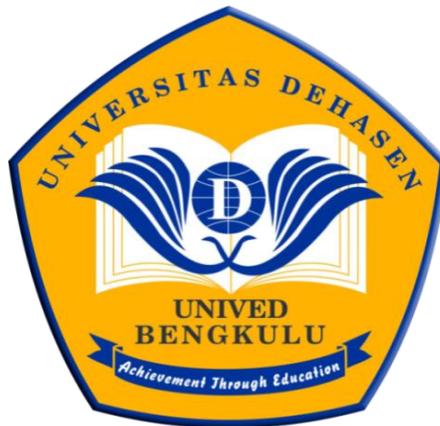


**ANALISIS KETERAMPILAN *PASSING* DAN *SHOOTING*
SEPAKBOLA PADA TIM PERSATUAN SEPAKBOLA
GALUPANG BARU (PSGB) DESA SUKA BARU
BENGKULU UTARA**

SKRIPSI



*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menulis Skripsi (Skripsi)
Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Studi Pendidikan Jasmani
Memperoleh Gelar Strata (Skripsi)*

OLEH :

ADAM MUKTAR
NPM : 19190105

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS KETERAMPILAN *PASSING* DAN *SHOOTING*
SEPAKBOLA PADA TIM PERSATUAN SEPAKBOLA
GALUPANG BARU (PSGB) DESA SUKA BARU
BENGKULU UTARA**

SKRIPSI

**SEPAKBOLA PADA TIM PERSATUAN SEPAKBOLA
GALUPANG BARU (PSGB) DESA SUKA BARU
BENGKULU UTARA**

SKRIPSI

**OLEH :
ADAM MUKTAR
NPM : 19190105**

Telah disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dolly Apriansyah.M.Pd
NIDN.0210049203**

**Dr. Citra Dewi.M.Pd
NIDN.0204048005**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KETERAMPILAN *PASSING* DAN *SHOOTING*
SEPAKBOLA PADA TIM PERSATUAN SEPAKBOLA
GALUPANG BARU (PSGB) DESA SUKA BARU
BENGKULU UTARA**

SKRIPSI

**OLEH :
ADAM MUKTAR
NPM. 19190105**

Telah disahkan Oleh Dosen Pembimbing untuk Penelitian pada:

OLEH :

ADAM MUKTAR
NPM. 19190105

Telah disahkan Oleh Dosen Pembimbing untuk Penelitian pada:

Hari :

Tanggal :

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

No	Kedudukan	Nama	NIDN	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua	Dolly Apriansyah,M.Pd	0210049203		
2	Sekretaris	Dr. Citra Dewi,M.Pd	0204048005		
3	Penguji I	Deffri Anggara, M.Pd. AIFO-P	0225129501		
4	Penguji II	Ajis Sumantri, S.Pd., M.TPd. AIFO	0202018604		

Bengkulu, Mei 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Universitas Dehasen Bengkulu

Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom

NIK. 1703007

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adam Muktar

NPM : 19190105

Program Studi : Penjas

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya

kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 25 Mei 2023
Yang Membuat Pernyataan

Adam Muktar
NPM. 19190105

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : **ADAM MUKTAR**
NPM : 19190105
Tempat/Tanggal Lahir : Suka Baru, 24 Mei 1999
Agama : Islam
Alamat : Suka Baru, Bengkulu Utara

Nama Orang Tua :

Ayah : Mandali
Ibu : Saleha
Alamat :Desa Suka Baru,Bengkulu
Utara

Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri 05 Suka Maju
- SMP Negeri 06 Suka Medan
- SMA Negeri 07 Bengkulu Utara
- S1 Pendidikan Jasmani UNIVED Bengkulu

ABSTRAK

ANALISIS KETERAMPILAN *PASSING* DAN *SHOOTING* SEPAKBOLA PADA TIM PERSATUAN SEPAKBOLA *GALUPANG* BARU (PSGB) DESA SUKA BARU BENGKULU UTARA

Oleh:
Adam Muktar¹⁾
Dolly Apriansyah²⁾
Citra Dewi²⁾

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan *passing* dan *shooting* sepakbola pada pemain tim persatuan sepakbola *galupang* baru (PSGB) Desa Suka Baru Bengkulu Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dengan populasi berjumlah 20 pemain dan sampel 20 pemain, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan tes *passing* dan

shooting. Teknik analisis data yang digunakan persentase frekuensi. Adapun hasil penelitian yang diperoleh *passing* adalah nilai tertinggi 37 dan yang terendah 9 dengan persentase 50% dan hasil penelitian yang diperoleh *shooting* adalah nilai tertinggi 15 dan yang terendah 7 dengan persentase 5% dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *passing* sepakbola pada pemain tim persatuan sepakbola *galupang* baru (PSGB) Desa Suka Baru Bengkulu Utara dalam katagori kurang sekali, sedangkan tingkat keterampilan *shooting* dalam katagori baik.

Kata Kunci : Keterampilan *Passing* dan *Shooting* Sepakbola

- 1) Mahasiswa
- 2) Pembimbing

ABSTRACT

ANANALYSIS OF PASSING AND SHOOTING SKILLS OF FOOTBALL IN THE TEAM OF PERSATUAN SEPAKBOLA GALUPANG BARU (PSGB) IN SUKA BARU VILLAGE OF NORTH BENGKULU

By:
Adam Muktar¹⁾
Dolly Apriansyah²⁾
Citra Dewi²⁾

This study aims to find out the passing and shooting skills of football players from the team of Persatuan Sepakbola Galupang Baru (PSGB) in Suka Baru Village, of North Bengkulu. The type of research used in this research is descriptive quantitative. With a population of 20 players and a sample of 20 players, the sampling technique uses test passing and shooting. The data analysis technique used is frequency percentage. The research results obtained by passing were the highest score of 37 and the lowest 9 with a percentage of 50% and the results of the research obtained by shooting were the highest score 15 and the lowest 7 with a percentage of 5%, it can be concluded that the level of skill in passing football

on the team players from Persatuan Sepakbola Galupang Baru (PSGB) in Suka Baru Village, of North Bengkulu is in the very poor category, while the level of shooting skills is in the good category.

Keywords: Passing and Shooting Football Skills

1) Student

2) Supervisor

MOTTO

“ Selama Ada niat dan keyakinan semua akan jadi mungkin “

Jika kita memiliki ambisi yang kuat untuk menggapai impian dan cita-cita walaupun dirasa sangat sulit itu tidak masalah selama masih ada niat dan keyakinan untuk mewujudkannya. Kita harus yakin dan optimis bahwa apa yang diusahakan akan tercapai.

PERSEMBAHAN.

Dengan mengucapkan alhamdulillah atas semua limpah, rahmat dan kasih sayangnya dengan tulus ku persembahkan tugas akhir ku untuk orang-orang yang aku cintai sepenuh hati :

1. Pada Allah SWT terimakasih atas segala rahmat dan hidayahnya, tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ayahanda Mandali dan Ibunda tercinta Saleha, yang tak henti-hentinya memberikan cinta, do'a, harapan, kasih sayang, serta memberikan materi untukku dalam mencapai keberhasilan. Tetesan keringat dan air mata kalian adalah motivasi terbesar untuk kemajuanku.
3. Ayunda Samsudiati, kakanda Samsulaiman, ayunda Samsyiar, kakanda Nawer Rusdy, dan keponakanku Dian, Derga, Raden tawa dan nasehat serta doa kalian selalu menjadi motivasi bagi keberhasilanku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas kasih dan sayangnya yang telah memberikan pengetahuan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul “**Analisis Keterampilan Passing Dan Shooting Sepakbola Pada Tim Persatuan Sepakbola Galupang Baru (PSGB) Desa Suka Baru Bengkulu Utara**”.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih ada kemungkinan kekurangan-kekurangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Untuk itu masukan yang bersifat membangun akan sangat membantu peneliti untuk semakin membenahi kekurangannya.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa ada bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Oleh karena itu kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong terwujudnya skripsi ini.

Segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Prof.Dr. Husaini, SE., M.Si, AK, CA, CRP selaku Rektor Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menempuh Pendidikan diperguruan tinggi.
2. Dra.Asnawati, M.Kom selaku Dekan FKIP Bengkulu atas semua kebijakannya.
3. Martiani,M.TPd selaku Ketua Prodi Studi S1 Pendidikan Jasmani (PENJAS).
4. Dolly Apriansyah, M.Pd selaku Pembimbing I yang banyak memberikan kritikan serta saran yang luar biasa agar tercipta skripsi ini.
5. Dr. Citra Dewi, M.Pd selaku Pembimbing II yang penuh kesabaran telah memberi bimbingan, saran dan dorongan moril sejak penyusunan skripsi ini.
6. Deffri Anggara M.Pd AIFO selaku Penguji I yang banyak memberikan kritikan serta saran yang luar biasa agar tercipta skripsi ini.
7. Ajis Sumantri M.Pd AIFO selaku Penguji II yang selalu dengan penuh keikhlasan mentransferkan ilmunya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Edi Putra Jaya selaku Kepala Desa Suka Baru Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara yang telah mendukung sepenuhnya dalam penelitian untuk penyelesaian penulisan skripsi ini.

9. Terkhusus buat pemain tim PSGB di Desa Suka Baru terima kasih telah bersedia membantu penyelesaian Skripsi ini dan semoga kalian jadi anak yang sukses.
9. Ayahandaku Mandali dan ibundaku Saleha, ayundaku Samsudiati, kakandaku Samsulaiman, ayundaku samsiyar, kakandaku Nawer Rusdi dan keponakanku Dian, Derga dan Raden terima kasih untuk keluarga kecil ku yang selalu membimbing dan memberi masukan, support, semangat yang tak henti-hentinya kalian adalah segalanya.
10. Terima kasih kekasihku Karmila Krisnawati yang selalu memberikan semangat, support, dll.
11. Terima kasih untuk bapak dan ibu Dosen beserta Staf Prodi Penjas yang telah banyak membantu dalam memberikan pelajaran dan pelayanannya.
12. Dan untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak sekali membantu dalam tercapainya penyelesaian skripsi ini.

Dalam pembuatan skripsi akhir ini, walaupun telah berusaha semaksimal mungkin tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki. Oleh karena itu diharapkan saran dan kritikan untuk membangun kesempurnaan karya ini, semoga karya ini bermanfaat.

Bengkulu, 25 Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix

DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori.....	6
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	18
2.3 Kerangka Berpikir.....	19
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3.2 Metode Penelitian	20
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
3.4 Populasi dan Sampel.....	21
3.4.1 Populasi	21
3.4.2 Sampel	21
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	21
3.6 Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Data Hasil Penelitian	28
4.2	Penyajian Data Hasil Penelitian.....	31
4.3	Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	33
4.4	Pembahasan dan Hasil Penelitian	36
4.5	Keterbatasan Penelitian.....	37

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1	Simpulan	38
5.2	Saran	38

DAFTAR PUSTAKA	27
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	
----------------------	--

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Norma Penilaian Tes <i>Passing</i>	24
Tabel 3.2 Norma Penilaian Tes <i>Shooting</i>	25
Tabel 3.3 Skor Baku Kategori.....	25
Tabel 4.1 Norma Penilaian Tes <i>Passing</i>	28
Tabel 4.2 Data Hasil Tes <i>Passing</i> Pada Pemain Tim Persatuan Sepakbola <i>Galupang</i> Baru (PSGB) Desa Suka Baru Bengkulu Utara	29
Tabel 4.3 Norma Penilaian Tes <i>Shooting</i>	30
Tabel 4.4 Data Hasil Tes <i>Shooting</i> Pada Pemain Tim Persatuan Sepakbola <i>Galupang</i> Baru (PSGB) Desa Suka Baru	

Bengkulu Utara.....	30
Tabel 4.5 Hasil Analisis Tes Keterampilan <i>Passing</i> Sepakbola Pada Pemain Tim Sepakbola Galupang Baru (PSGB) Desa Suka Baru Bengkulu Utara.....	31
Tabel 4.6 Hasil Analisis Tes Keterampilan <i>Shooting</i> Sepakbola Pada Pemain Tim Persatuan Sepakbola Galupang Baru (PSGB) Desa Suka Baru Bengkulu Utara.....	32
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Atas Norma Tes	33
Tabel 4.8 Skor Baku Katagori.....	34
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Katagori Atas Norma Tes	35
Tabel 4.10 Skor Baku Katagori.....	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Teknik Dasar <i>Passing</i> Dalam Sepakbola	14
Gambar 2.2 Teknik Dasar <i>Shooting</i> Dalam Sepakbola.....	18
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2022 tentang sistem olahraga nasional pasal 1 yang menyatakan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya.

Olahraga sebagai sarana rekreasi dan dapat pula sebagai prestasi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2022 tentang sistem keolahragaan nasional pasal 4 yang menyatakan bahwa olahraga prestasi adalah Olahraga yang membina dan mengembangkan Olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan. Penghargaan Olahraga adalah pengakuan atas Prestasi di bidang Olahraga yang diwujudkan dalam bentuk materiel dan/ atau nonmateriel.

Olahraga merupakan bentuk kegiatan jasmani yang dilakukan secara intensip dengan mengerahkan segala daya upaya yang berguna untuk meningkatkan prestasi seoptimal mungkin dan suatu upaya untuk memenangkan pertandingan atau memperebutkan kejuaraan suatu cabang olahraga. Menurut (Arif, 2014:1) “Olahraga adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Olahraga sangat lah penting bagi kehidupan manusia tidak hanya mensyehatkan bagi tubuh akan tetapi olahraga sangat berperan dalam perkembangan zaman dan telah membawa perubahan yang sangat besar di era moderen ini. Dalam undang-undang republik Indonesia no 11 tahun 2022, tentang sistem keolahragaan

nasional (BAB VI, pasal 21:11) menyatakan bahwa olahraga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diselenggarakan dengan memperhatikan nilai kemanusiaan, sosial, budaya, literasi fisik, keamanan, norma kepatutan dan kesusilaan, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sepakbola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Sepakbola adalah permainan yang sangat populer, karena permainan sepakbola sering dilakukan oleh anak-anak, orang dewasa maupun orang tua. Permainan sepakbola yang telah menawan banyak orang selama berabad-abad, masih tetap memperoleh popularitas di seluruh dunia. Menariknya sepakbola mempunyai banyak sumber yang berbeda-beda, yang menyebabkan sepakbola begitu mempesona bagi pemain dan penonton. Penyebaran olahraga ini dimulai setelah perang dunia kedua. Maka semenjak itu sepakbola menjadi suatu permainan yang Nampak memasyarakat. Pahlawan-pahlawan pesepakbola bagaikan bintang-bintang yang bercahaya (yang menonjol) di tengah masyarakat, bahkan mereka adalah orang-orang yang paling terkenal di muka publik dan paling banyak penghasilannya (Harianto dkk, 2016:59).

Teknik *shooting* dan *passing* adalah salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola dalam menghadapi berbagai situasi seperti *shooting* untuk mencetak gol atau poin harus melakukan tendangan dengan baik dan tepat pada sasaran. Teknik *passing* ini merupakan keterampilan pada sepakbola yaitu untuk memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Selain itu *passing* kepada teman dapat menciptakan ruang sehingga dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain belakang atau pemain bertahan (Syahrana dkk, 2022:708). “Oleh karena itu, untuk peningkatan prestasi dan kualitas bagi perlu diadakannya penelitian-penelitian yang relevan mengenai

berbagai upaya dalam usaha meningkatkan kualitas *passing* dan *shooting* bola oleh suatu disiplin ilmu yang terkait secara berkelanjutan dan sistematis mulai dari pemain usia dini sehingga mampu memberikan hasil yang diharapkan dalam pencapaian kualitas pemain yang memenuhi kriteria dalam perkembangan di usianya dan masa depan”.

Penjelasan diatas kaitannya dalam penerapan analisis keterampilan *passing* dan *shooting* sepakbola di Desa Suka Baru Bengkulu Utara masih sangat jauh dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan bahkan yang mendasari mereka untuk tidak terampil dalam bermain lebih dikarenakan pemain yang ada di Desa Suka Baru kurangnya jam terbang bermain. Dalam analisa sementara peneliti yang ada di Desa Suka Baru tersebut, permainan sepakbola menjadi aktivitas bermain untuk pemain remaja yang ada di Desa Suka Baru tersebut, terutama aktivitas kegembiraan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sepakbola merupakan olahraga permainan yang dibutuhkan kemampuan penguasaan, taktik, dan mental agar bisa melakukan permainan secara maksimal. Maka dari itu seorang pemain juga dituntut untuk melakukan latihan yang teratur dan disiplin, serta memiliki sikap sportivitas yang tinggi. (Indra dkk, 2017:6) “mengemukakan bahwa permainan sepakbola pada dasarnya merupakan bimbingan karakter melalui olahraga permainan”.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti” Analisis Keterampilan *Passing* dan *Shooting* Sepakbola Pada Tim Persatuan Sepakbola *Galupang* Baru (PSGB) Desa Suka Baru Bengkulu Utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan *passing* dan *shooting* pada tim persatuan sepakbola *galupang* baru (PSGB) Desa Suka Baru.
2. Kurang terbentuknya mental (jam terbang) pada tim persatuan sepakbola *galupang* baru (PSGB) Desa Suka Baru.
3. Tidak adanya pelatih yang melatih tim persatuan sepakbola *galupang* baru (PSGB) Desa Suka Baru.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan permasalahan agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas pada pokok bahasan yang lain. Adapun permasalahan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada : Analisis Keterampilan *Passing* dan *Shooting* Sepakbola Pada Tim Persatuan Sepakbola *Galupang* Baru (PSGB) Desa Suka Baru Bengkulu Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana Keterampilan *Passing* dan *Shooting* Sepakbola Pada Tim Persatuan Sepakbola *Galupang* Baru (PSGB) Desa Suka Baru Bengkulu Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk : Mengetahui Keterampilan *Passing* dan *Shooting* Sepakbola Pada Tim Persatuan Sepakbola *Galupang* Baru (PSGB) Desa Suka Baru Bengkulu Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti sebagai bahan referensi dan media informasi tentang manfaat keterampilan *passing* dan *shooting* sepakbola.

2. Manfaat bagi tim Persatuan Sepakbola Galumpang Baru (PSGB) Desa Suka Baru Bengkulu Utara dengan melihat kajian ini diharapkan pada pemain remaja sadar akan pentingnya keterampilan *passing* dan *shooting* sepakbola.
3. Bagi pelatih yang terkait dengan hasil penelitian ini diharapkan pelatih dapat memberikan latihan-latihan yang dapat meningkatkan keterampilan *passing* dan *shooting* sepakbola.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pengertian Keterampilan

“Keterampilan merupakan kemampuan ataupun keahlian seseorang dalam melakukan suatu gerakan. Untuk memiliki keterampilan menguasai seluruh teknik yang baik perlu diperkenalkan dan di didik dari usia dini yang nantinya diharapkan atlet ataupun olahragawan tersebut dapat memiliki bakat berprestasi dalam olah raga. Menurut (Sofyan, 2011:17) “keterampilan dalam kegiatan olah raga, tidak terlepas dari keterlibatan otot-otot besar dan otot-otot halus serta tidak lepas dari keterlibatan aktivitas mental”.

(Pradana dkk, 2019:28), menyatakan pentingnya tingkat keterampilan dasar yang harus dimiliki peserta didik, khususnya di era modern seperti saat ini. Dalam penelitiannya juga menyoroti rendahnya prestasi sepak bola dengan mengetahui hubungan antara kemampuan motorik dengan tingkat kemampuan dasar sepakbola. Hasilnya terdapat kontribusi antara kemampuan motorik terhadap tingkat kemampuan dasar permainan sepakbola. Penelitian ini dilakukan guna mengkaji lebih lanjut mengenai keterampilan dasar yang merupakan aspek wajib dimiliki peserta didik khususnya pada permainan sepakbola, sehingga akan tercipta penguasaan teknik dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam mengenai tingkat keterampilan dasar dalam permainan sepakbola peserta didik kelas atas Sekolah Dasar Negeri 1 Blitarejo pada tahun ajaran 2019/2020.

Keterampilan dasar bermain sepakbola tersebut yaitu; “mengumpan (*passing*), menahan bola (*controlling*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*). Teknik dasar tersebut harus dikuasai oleh para pemain sepakbola” (suryono, 2019:149). “Dengan demikian latihan keterampilan dasar setiap pemain sepakbola harus dikuasai setiap individu sebagai dasar bermain sepakbola yang meliputi: mengumpan (*passing*), menahan bola (*controlling*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*)”.

a) Keterampilan Mengumpan Bola (*passing*)

Menurut Koger (dalam Perdana, dkk 2017), *passing* berarti memindahkan bola dari kaki anda ke kaki pemain lain dengan cara menendangnya. Dalam permainan sepakbola, *passing* menggunakan kaki bagian dalam lebih sering digunakan karena kaki bagian dalam lebih lebar, sehingga pemain lebih mudah saat melakukan *passing* dan bisa tepat mengarahkan ke pemain

lain. Berorientasi kepada cara melaksanakan *passing* dalam permainan sepakbola, maka dapat dilakukan beberapa cara *passing* yaitu ;

1. Tempatkan kaki tumpu disamping bola, bukan kaki yang melakukan *passing* .
2. Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*, kunci atau kuatkan tumit agar saat bersentuhan dengan bola lebih kuat. Kaki dalam dari atas diarahkan ketengah bola (jantung) dan ditekan kebawah agar bola tidak melambung.
3. Teruskan dengan gerakan lanjutan, yaitu setelah sentuhan dengan bola saat melakukan *passing*, ayunan kaki jangan dihentikan.

Penggunaan bagian dada atau kepala juga harus dikuasai oleh pemain, kendatipun teknik mengumpan bola seperti ini memang agak sulit untuk diterapkan, baik saat latihan maupun bertanding. Umpan menyusur diatas permukaan lapangan adalah umpan yang memiliki tingkat keakuratan cukup baik.

Dalam melakukan gerakan *passing* dalam tingkat ketepatan umpan ke teman sangat besar, agar dapat mengirimkan bola dengan teliti kepada seseorang kawan perlu dilatih terus dan perhatikan selalu kecermatan. Operan sering dipergunakan tim sepakbola yang mengandalkan kecepatan pemainnya untuk melakukan penyerangan maupun pertahanan. Teknik dasar *passing* digunakan untuk jenis operan datar yang operannya relatif lebih cepat dibandingkan operan lainnya. Secara umum teknik pelaksanaannya adalah berdiri dengan bahu menghadap sasaran, letakkan kaki tumpu di samping bola, letakkan kaki ayun menyamping dengan jari-jari kaki mengarah ke atas, kemudian tendang bola tepat ditengahnya dengan menggunakan kaki bagian sisi ayun, selanjutnya gerakan tendangan ke arah depan dengan tetap menjaga posisi kaki (Heri, 2017:4).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan sepakbola yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena dengan lapangan yang sangat rata dan ukuran yang sangat besar dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Teknik dasar *passing* yang harus dimiliki oleh setiap pemain sepakbola, sebab teknik ini paling dominan digunakan saat permainan sepakbola berlangsung. *Passing* dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, tumit, ataupun bagian tubuh lainnya kecuali tangan bagi pemain yang sudah handal dalam melakukan *passing*.

b) Keterampilan Menguasai Bola (*Controlling*)

Menguasai bola dalam permainan sepakbola sangat dibutuhkan oleh setiap pemain sepakbola, penguasaan bola yang baik dari setiap pemain akan memudahkan pemain dalam mengatur tempo permainan dan menciptakan peluang mencetak gol. Penguasaan bola atau *controlling* dilakukan juga untuk memudahkan dalam melakukan *passing* keteman ketika bermain.

Menurut Mulyono, (2014:52), “teknik mengontrol bola dalam permainan sepakbola sebetulnya sama dengan futsal, teknik mengontrol yang sering dilakukan adalah teknik mengontrol bola dengan kaki bagian dalam. Dalam permainan sepakbola teknik mengontrol bola dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian luar dan telapak kaki (dengan menggunakan sol sepatu)”.

Menurut Lhaksana, (2011:11) “menambahkan, teknik dasar dalam keterampilan menahan bola (*kontrol*) menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan permukaan lapangan yang

rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol lebih baik, apabila menahan bola jauh dari kaki, lawan akan mudah merebutnya. Pada saat ini mengontrol bola lebih sering dilakukan dengan menggunakan ujung kaki bagian depan (sol sepatu depan) dengan sedikit diinjak. Teknik mengontrol ini dilakukan ketika menerima umpan cepat, agar bola yang diterima tidak melebar atau memantul dari kaki”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai *control* bola dapat disimpulkan bahwa menghentikan bola merupakan mengontrol bola dengan ketepatan menghentikan bola dengan baik, dengan menggunakan kaki, kepala, dada, kecuali menghentikan bola dengan menggunakan tangan. Teknik ini apabila dikuasai dengan baik maka memudahkan pemain sepakbola dapat menguasai bola ketika bermain.penguasaan *controlling* yang baik akan memudahkan para pemain dalam menguasai permainan dan menciptakan peluang gol serta mempermudah untuk melakukan *passing* kepada teman.

c) Keterampilan Mengumpan Lambung (*chipping*)

Menurut Lhaksana, (2011:32), “keterampilan *chipping* sering dilakukan untuk mengumpan bola dibelakang lawan atau situasi lawan bertahan satu lawan satu. Teknik ini hamper sama dengan teknik *passing*.perbedaanya, *chipping* menggunakan bagian atas ujung sepatu dan perkenaannya tepat dibawah bola Untuk mengumpan lambung harus diperhatikan sebagai berikut:

1. Tempat kaki tumpu disamping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah yang akan dituju, bukan kaki yang untuk melakukan.
2. Menggunakan ujung kaki bagian atas untuk mengumpan lambung.
3. Konsentrasikan pandangan kearah bola tepat dibawah bola dan menyentuh bola.
4. Kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.

5. Posisi badan ditegakkan pada saat mengumpan lambung, dan disertai mengangkat kedua tangan kesamping untuk menjaga keseimbangan.
6. Diteruskan gerakan lanjutan (*follow thought*) dimana setelah sentuhan dengan bola Dalam mengumpan lambung ayunan kaki jangan dihentikan.

Berdasarkan pendapat diatas mengenai umpan lambung dapat disimpulkan bahwa umpan lambung merupakan operan yang digunakan untuk melintasi lawan dengan umpan bola yang dilambungkan yang memblok jalur operan bola bawah. Pada saat melakukan serangan sering kali pemain dihadapkan dengan situasi tekanan, cara untuk melepaskannya yaitu dengan mengumpan lambung.

d) Keterampilan Menerima Bola (*Receiving*)

Keterampilan menerima bola merupakan bagian terpenting dalam pemain sepakbola, tanpa menerima bola dengan baik kita tidak dapat bicara banyak tentang mengumpan dan menggiring bola. Menurut (jaya, 2011:64) “dalam permainan sepak bola tujuan menerima bola adalah untuk mengontrol bola yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan mempermudah untuk *passing*”.

Menurut Irawan, (2012:29), “teknik menerima bola terdiri dari teknik menerima bola menggunakan telepak kaki, kaki bagian dalam dan kaki bagian luar, paha, dada dan kepala tergantung dengan situasi dan kondisi bola yang datang ke pemain”.

Menahan bola dengan kaki bagian dalam dan bagian luar hanya dapat dilakukan pada saat situasi dan kondisi tertentu yang harus diperhatikan dalam menerima bola menggunakan telepak kaki: 1) selalu lihat datang bola. 2) angkat kedua tangan kesamping, untuk menjaga keseimbangan pada saat menahan bola. 3) jaga keseimbangan pada kaki tumpu. 4) sentuh atau tahan dengan menggunakan telapak kaki (*sole*), agar bola diam tidak bergerak dan mudah

dikuasai dengan membentuk sudut 45 derajat. 5) selalu berdiri dibelakang bola saat menahan. Sedangkan menurut jaya, (2010:64), “pada saat menerima bola dengan kaki bagian dalam yang perlu diperhatikan yaitu: 1) posisi badan segaris dengan datang bola. 2) kaki tumpu mengarah pada bola dengan lutut sedikit ditekuk. 3) kaki penghenti diangkat sedikit dengan permukaan bagian dalam kaki dijulurkan kedepan segaris dengan datangnya bola. 4) bola menyentuh kaki persis dibagian dalam. 5) kaki penghenti bersama bola berhenti dibawah badan (terkuasai)”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menerima bola merupakan bagian terpenting dalam teknik dasar dalam permainan sepakbola. Teknik menerima bola terdiri dari teknik menerima bola menggunakan telapak kaki, kaki bagian dalam dan kaki bagian luar, paha, dada, dan kepala tergantung dengan situasi dan kondisi bola yang datang kepemain. Dalam menerima bola diharuskan membuat tubuh sebagai target yang lunak dengan menarik bagian tubuh yang akan menerima datangnya bola untuk mengurangi benturan.

e) Keterampilan Menggiring Bola (*Dribbling*)

“Menurut Lhaksana, (2011:13), “teknik *dribbling* merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain sepakbola. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menggiring bola atau *dribbling* merupakan teknik atau kemampuan yang harus dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Tujuan menggiring bola untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari kawalan lawan, serta menciptakan peluang untuk melakukan *shooting* kegawang atau melakukan umpan kepada teman. Teknik menggiring bola (*dribbling*) dilakukan dengan

menggunakan kaki bagian dalam dan dengan menggunakan kaki bagian luar, serta punggung kaki.

2.1.2 Pengertian *Passing* Sepakbola

Passing merupakan salah satu teknik dasar bermain sepakbola yang sangat kompleks atau penting yang sering kali dilakukan dalam permainan sepakbola dan sebagian besar permainan sepakbola dilakukan dengan *passing*. Pada dasarnya teknik dasar *passing* berguna untuk mengoperkan bola kepada teman atau menghubungkan bola pemain satu ke pemain lain dalam usaha untuk membangun serangan kemudian mencetak gol. Karena tujuan utama dari permainan sepakbola sendiri yaitu memenangkan pertandingan dengan mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan (Utomo, 2021:88).

Passing memiliki peran yang sangat penting, jika seseorang dapat mengumpan/*passing* dengan baik, maka akan dapat menghasilkan umpan yang akurat. Begitupun sebaliknya, apabila *passing* yang diberikan kurang baik, maka umpan yang dihasilkan tidak akurat. Hal ini seperti diungkapkan oleh Burcak (2015: 2861) “*For a good play, passing skills are vital. The range of play is limited if a player is not able to hit a teammate in open space, bend a ball around opponents, or chip a ball over a wall of defenders*”. Menyatakan bahwa untuk “permainan yang bagus, rentang permainan terbatas jika pemain tidak dapat mengenai rekan satu tim di ruang terbuka, menghindari bola dari lawan, atau memotong di atas pertahanan lawan”. Oleh sebab itu mengapa perlu mengajarkan *passing* terhadap siswa, karena *passing* termasuk teknik dasar yang dominan dalam permainan sepakbola. Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang memerlukan lapangan luas, namun untuk pembelajaran di sekolah bisa dihitung sekolah yang memiliki lapangan sepakbola.

Menurut (Zidane, 2013:432) teknik dasar *passing* dalam sepak bola ada tiga macam yaitu:



Gambar 2.1 Teknik Dasar *Passing* Dalam Sepakbola

sumber: William, (2014)

1) *Passing* Dengan Kaki Luar

Teknik *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian luar adalah cara untuk mengumpan bola kepada teman dengan kaki bagian luar, sehingga biasa menimbulkan bola efek atau melintir yang dapat digunakan untuk mengecoh lawan.

2) *Passing* Dengan Kaki Dalam

Teknik *passing* sepakbola menggunakan kaki bagian dalam adalah cara untuk mengoper bola yang digunakan ketika jarak antar pemain satu sama lain itu dekat. *Passing* kaki dengan bagian dalam jug lebih mudah dibandingkan dengan kaki bagian luar. Anda juga bisa mengandalkan kaki bagian dalam saat melakukan teknik *passing* dalam sepakbola.

3) *Passing* Dengan Punggung Kaki (Tempurung Kaki)

Teknik *passing* menggunakan tempurung kaki adalah cara mengoper bola dengan keras, biasanya digunakan pada saat mengumpan bola di area kotak pinalti untuk menciptakan

kegaduhan di pertahanan lawan. Teknik *passing* sepakbola jenis ini bisa dikatakan cukup sulit dan memerlukan konsentrasi penuh dikarenakan biasanya tidak sedikit pemain yang mengalami kegagalan karena arah tendangannya tidak tepat. Namun juga bisa menciptakan peluang, jika dilakukan pertahanan lawan.

2.1.3 Pengertian *Shooting* Sepakbola

Shooting adalah menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak bola ke gawang (*shooting at the goal*). pemain mempunyai tendangan yang bagus akan begitu mudah melakukan sebuah gol apalagi ketika saat tendangan penalti (Mustafa & Adnan, 2019). Menjadi teknik yang utama dalam sepakbola serta harus dikuasai seluruh pesepakbola adalah menendang ke gawang sering juga disebut shooting. *Shooting* merupakan usaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan. Teknik *shooting* dapat dilakukan pada seluruh bagian kaki. Tanpa melakukan shooting tim tidak akan bisa mencetak gol dan meraih kemenangan dalam pertandingan (Zulwandi & Irawan, 2018). tujuan utama setiap permainan sepakbola adalah mencetak gol". Untuk mencetak sebuah gol ke gawang lawan maka dituntut melakukan keterampilan *shooting* dengan keadaan dibawah tekanan dalam pertandingan, dengan waktu terbatas, fisik yang terkuras dengan lawan yang selalu agresif. Melakukan usaha *shooting* bisa menjadi terciptanya sebuah gol dan mendapatkan tujuan kemenangan. Seluruh pemain harus bisa melakukan tendangan ke gawang lawan, gol akan terjadi ketika setiap usaha tendangan yang dilakukan ke gawang.

Shooting dalam permainan sepakbola pada dasarnya hampir sama seperti dalam *shooting* pada permainan bola basket memiliki tujuan untuk mengarahkan bola ke arah sasaran goal dalam permainan sepakbola gawang yang dijaga oleh seorang penjaga gawang (Sinatriyo dkk, 2020:6).

Shooting sering dilakukan pada daerah mendekati kotak pinalti ke arah gawang oleh pemian penyerang seperti striker, gelandang dan sayap. Secara khusus tujuan melakukan *shooting* untuk memasukan bola ke arah gawang lawan dengan tendangan bola yang akurat menghindari halauan penjaga gawang.

Cara Melakukan Teknik *Shooting* Dalam Sepakbola dengan Benar

Menurut (Aras, 2021:4) menyatakan bagi para pemula perhatikan betul tentang bagaimana cara melakukan *shooting* sepakbola dengan benar. Berikut cara melakukan *shooting* sepakbola dengan benar :

1) Awalan

- Ambil jarak dengan bola sejauh 1,5 meter
- Tempatkan bola di depan secara serong membentuk sudut 45 derajat
- Lari ke arah bola dengan melihat bgaian bola yang kan di tendang

2) Posisi Tubuh

- Lakukan kaki tumpuan dengan menempatkan telapak kaki disamping bola dengan jarak 30 cm menghadap ke depan
- Kemudian kaki yang lain tarik ke arah belakang lalu ayunkan ke arah bola
- Kunci engkel kaki untuk kekuatan perkenaan kaki pada bola
- Gunakan punggung kaki untung mengenai bola
- Posisi tubuh agak bcondong kedepan
- Keseimbangan menggunakan kedua tangan dengan tangan yang satu sisi dengan kaki tumpuan diangkat lebih tinggi dari tangan lain

3) Perkenaan Bola

- Perkenaan pada bola gunakan pada pertengahan bola sehingga bola tidak terlalu mendarat maupun melambung
- Lakukan impact bola dengan secepat mungkin dengan perkenaan bola yang tepat
- Lakukan gerakan lanjut dengan ayunan kaki mengikuti arahan bola
- Kemudian posisi tubuh secara keseluruhan fleksibel dengan mengikuti arah bola
- Perhatikan betul tahapan-tahapan secara urut dan bersambungan menjadi gerakan yang kompleks menghasilkan teknik *shooting* yang benar.

Kesalahan yang sering terjadi Saat Melakukan Teknik *Shooting* Dalam Sepakbola:

- Jarak antar bola dengan sikap ancang-ancang terlalu jauh
- Jarak antar bola dengan sikap ancang-ancang terlalu dekat
- Engkel kaki tidak dikunci menyebabkan laju bola yang tidak bertenaga
- Ayunan kaki dari belakang tidak maksimal di dorong ke arah depan menyebabkan bola tidak maksimal
- Jarak tumpuan kaki pada bola terlalu jauh
- Jarak tumpuan kaki pada bola terlalu dekat



Gambar 2.2 Teknik Dasar *Shooting* Dalam Sepakbola

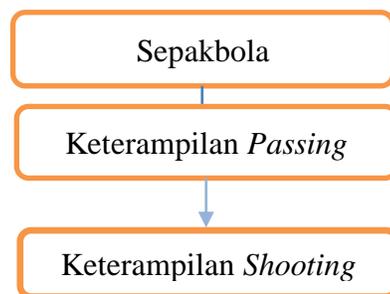
Sumber : Aras, (2014:4)

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Sulistio tahun 2019, yang berjudul “ Analisi Kemampuan Teknik Dasar *Passing*, *Dribbling* dan *Shooting* Pada Pemain Sepakbola SSB U 10-12 Tahun Di Kabupaten Kaur”. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui Kemampuan Teknik Dasar *Passing*, *Dribbling* dan *Shooting* Pada Pemain Sepakbola SSB U 10-12 Tahun Di Kabupaten Kaur.
2. Penelitian Mahendra dkk, Tahun 2022, yang berjudul “ Analisis *shooting* dan *passing* terhadap akurasi tendangan pada tim U-19 di futsal akademi Kendal. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui Analisis *shooting* dan *passing* terhadap akurasi tendangan pada tim U-19 di futsal akademi Kendal.
3. Penelitian Naufal Tahun 2022, yang berjudul “ Analisis Kemampuan *Shooting* Sepakbola Usia 10-12 Tahun Pada Sepakbola (SSB) Bina Nusantara Klaten. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui Analisis Kemampuan *Shooting* Sepakbola Usia 10-12 Tahun Pada Sepakbola (SSB) Bina Nusantara Klaten.

Dari ketiga penelitian yang relevan tersebut dapat perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu : Perbedaan tersebut terletak pada teknik dan sampel yang akan diteliti, metode yang akan dilaksanakan, dan pelaksanaannya.

2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2.3 Kerangka Berpikir

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak hal yang harus ditindak lanjuti mengenai keterampilan dalam permainan sepakbola. Hal ini dapat dilihat dari permainan sepakbola yang ditunjukkan tim Persatuan Sepakbola *Galupang* Baru (PSGB) Desa Suka Baru Bengkulu Utara. Untuk meningkatkan keterampilan ini, maka lebih ditekankan pada keterampilan *passing* dan *shooting* yang diberikan kepada pemain remaja tersebut.

Hal ini dikarenakan sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat digemari, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang direncanakan dengan matang dan tersusun dinilai tepat karena dapat meningkatkan keterampilan *passing* dan *shooting* sepakbola yang telah disesuaikan dengan keadaan, kematangan, fisik, dan mental pemain.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan yaitu dilapangan terbuka di Desa Suka Baru Bengkulu Utara.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian setelah seminar proposal dilaksanakan dan mendapatkan surat izin penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Untuk mengatasi berbagai masalah dalam penelitian ini diperlukan suatu metode yang dapat memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes keterampilan *passing* dan *shooting* sepakbola. Analisis data dalam penelitian yaitu analisis deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui keterampilan *passing* dan *shooting* sepakbola pada tim Persatuan Sepakbola Galupang Baru (PSGB) Desa Suka Baru Bengkulu Utara.

3.3 Definisi Operasional Variabel (Variabel Penelitian)

Variabel dalam penelitian merupakan variable tunggal, yaitu keterampilan *passing* dan *shooting* sepakbola pada tim Persatuan Sepakbola Galupang Baru (PSGB) Desa Suka Baru Bengkulu Utara. Untuk menghindari adanya kesalah pahaman, terlebih dahulu perlu batasan operasional dari variabel penelitian tersebut yaitu: Analisis keterampilan *passing* dan *shooting* sepakbola yang meliputi: *passing* dan *shooting* dari sebelum melakukan *passing* dan *shooting* seperti sikap awal, sikap pelaksanaan, melaksanakan dan berhasil.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. (Arikunto, 2010:173) pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan pemain tim Persatuan Sepakbola Galupang Baru (PSGB) Desa Suka Baru Bengkulu Utara yang berjumlah 20 orang.

2. Sampel Penelitian

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam seluruh populasi yang ada akan diambil sebagian atau wakil (sampel), dari populasi tersebut. Jika kita hanya akan

meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut merupakan penelitian sampel. Teknik yang digunakan adalah tes *passing* dan *shooting*. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-20 persen atau 20-25 persen atau lebih” (Arikunto, 2012:112) dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diambil 20 orang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

a) Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk memperoleh data dilapangan melalui pengukuran terhadap sampel melalui observasi langsung, dengan kata lain data diperoleh melalui tes keterampilan *passing* dan *shooting* sepakbola langsung dilapangan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka dilakukan langkah-langkah yaitu :

1. Persiapan

- a) Penetapan lokasi dan jadwal penelitian
- b) Melakukan pengambilan data
- c) Membuat format penilaian
- d) Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

2. Pelaksanaan

- a) Mengumpulkan seluruh pemain remaja yang ditunjuk menjadi sampel
- b) Memberikan pengarahan
- c) Melakukan Pemanasan
- d) Melakukan tes
- e) Melakukan dan mengelompokkan data
- f) Mengolah data

g) Membuat kesimpulan tentang hasil penelitian yang telah diselesaikan

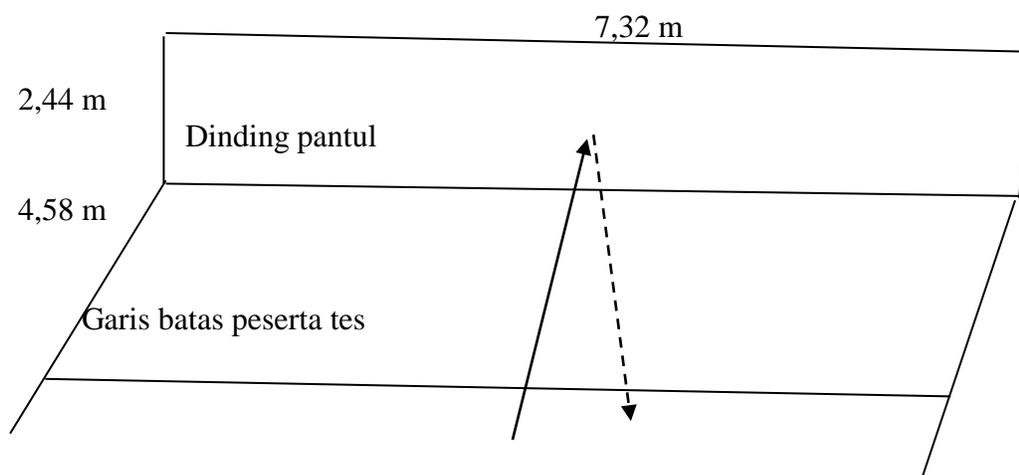
3. Tes *Passing* dan *Shooting*

b) Instrumen Pengumpulan Data

Menurut (Nasution, 2016), Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian tergantung jenis data yang diperlukan dan sesuai dengan masalah penelitian. Keberadaan instrumen penelitian merupakan bagian yang sangat integral dan termasuk dalam komponen metodologi penelitian karena instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti.

Berdasarkan kajian yang dilakukan terhadap permasalahan yang ada serta kerangka berpikir dalam suatu penelitian maka disusunlah satu instrument penelitian ini adalah atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data *passing* dan *shooting* agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah untuk diolah. Fasilitas yang digunakan adalah bola, lapri, papan pantul, tali dan *stopwatch* dilaksanakan di lapangan terbuka Desa Suka Baru.

1. Bentuk dan Ukuran Lapangan *Passing*



Gambar 3.1 Lapangan Johnson Soccer Tes

Sumber: Fenanlampir, dkk (2015)

2. Pelaksanaan :

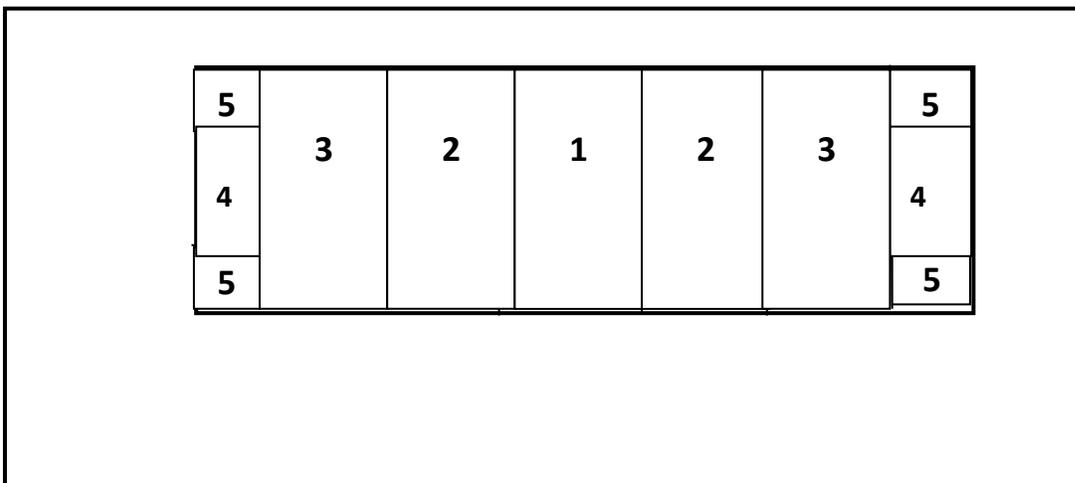
- Testi menunggu di belakang garis batas sambil memegang bola.
- Pada aba-aba “Ya” testi menendang bola ke papan dan mantul kembali ke arahnya atau bola tak terkontrol
- Testi melakukan gerakan tersebut sebanyak mungkin selama 39 detik.
- Bola harus di tendang dari belakang garis batas menggunakan beberapa teknik menendang bola yang diperbolehkan dalam permainan sepakbola
- Ketika bola tidak dapat dikuasai (tidak terkontrol), maka testi mengambil bola dari keranjang yang telah disiapkan daripada mengejar bola yang tidak terkontrol lagi.

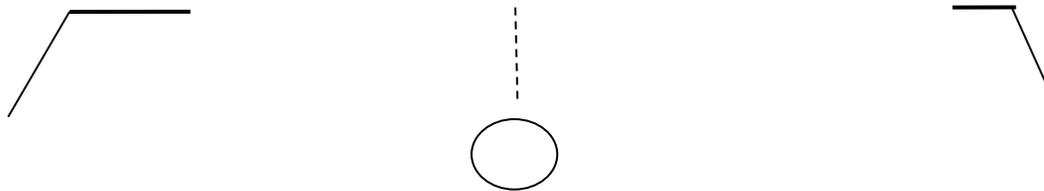
Tabel 3.1 Norma Penilaian Tes *Passing*

No	Klafikasi	T-Skor
1.	Sangat Baik	>42
2.	Baik	37-41
3.	Sedang	31-36
4.	Kurang	25-30
5.	Kurang Sekali	<24

Sumber: Fenanlampir, dkk (2015)

4. Bentuk dan Ukuran Lapangan *Shooting*





Gambar 3.2 Diagram Lapangan Tes Menendang Bola ke Gawang (Shooting)

Sumber: Wardana, (2018.:197)

5. Pelaksanaan:

- Testee berdiri di belakang bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 16.5 meter di depan gawang.
- Pada aba-aba “Ya” testee mulai menyepak bola ke sasaran.
- Waktu yang diberikan selama 30 detik.
- Pada saat testee mulai menendang bola, maka *stopwatch* dijalankan
- Testee diberi 3 kali

Tabel 3.2 Norma Penilaian Tes *Shooting*

No	Klafikasi	T-Skor
1.	Sangat Baik	17>
2.	Baik	12 – 16
3.	Sedang	8 – 11
4.	Kurang	4 – 7
5.	Kurang Sekali	3<

Syahrana, (Danny Mielke: 2007:26)

3.6. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari keenam rater (pengamat), dijumlahkan menjadi satu kemudian dirata-rata setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2007:221). “Menggunakan penilaian 5 kategori untuk memudahkan dalam mendistribusikan data”. Menurut (Anas, 2006:43) penilaian dengan 5 kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Baku Kategori

No	Rumus	Kategori
1	$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} < X$	Sangat Baik
2	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X < \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Sekali

Sumber : (Anas, 2010:453)

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

X : Rerata

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah “menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase”. Menurut (Anas, 2006:33)

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka data yang diperoleh akan disajikan dengan apa adanya yang berkenaan dengan faktor keadaan variabel yang terjadi saat penilaian berlangsung dilapangan. Selanjutnya untuk panduan perhitungan persentase frekuensi jawaban dari penilaian ini menggunakan rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase kemampuan *passing* dan *shooting*

F = Jumlah pemain yang mengalami kesalahan

N = Jumlah pemain yang melakukan tes